

# REAKSI PASAR MODAL DENGAN PERISTIWA PENGUMUMAN PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR (PSBB) AKIBAT COVID- 19 PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**MERI ANDRIANI ASTUTI**

Universitas Pasir Pengaraian

E-mail: [meriandrianiastuti@gmail.com](mailto:meriandrianiastuti@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there are differences in average abnormal return, average trading volume activity and trading frequency of transportation companies before and after information regarding the announcement of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The population of this study were all transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020. The sampling technique used the purposive sampling method with a sample of 11 companies. The type of research used is an Event Study, by observing the average abnormal return, average trading volume activity and daily trading frequency that occurs around the window period, namely before and after the company's financial statements are published. The research period is limited to t-10 before the event and t+10 after the event. The test equipment used in this research is the Paired to T-Test.*

*The results showed that there were significant differences in the average abnormal return and trading frequency between before and after the information regarding the announcement of Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Meanwhile, there is no significant difference between the average trading volume activity before and after the average trading volume activity.*

**Keywords:** *Average Abnormal Return, Average Trading Volume Activity, Trading Frequency, Market Reaction*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *average abnormal return*, *average trading volume activity* dan frekuensi dagang perusahaan transportasi sebelum dan sesudahnya informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sejumlah 11 perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Event Study*, dengan melakukan pengamatan terhadap *average abnormal return*, *average trading volume activity* dan frekuensi dagang harian yang terjadi di sekitar periode jendela yaitu sebelum dan sesudah laporan keuangan perusahaan dipublikasikan. Periode penelitian terbatas pada t-10 sebelum peristiwa dan t+10 setelah peristiwa. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Paired Sampe T-Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *average abnormal return* dan frekuensi dagang antara sebelum dan sesudah informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Sedangkan pada *average trading volume activity* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah *average trading volume activity*.

**Kata kunci :** *Average Abnormal Return, Average Trading Volume Activity, Frekuensi Dagang, Reaksi Pasar*

## I. PENDAHULUAN

Selama berjalannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), tingkat mobilitas masyarakat di Indonesia menjadi terbatas dan mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data *Google COVID-19 Community Mobility Reports*. Kondisi seperti ini tentu akan memberikan pengaruh pada pasar modal yang ada. Berdasarkan fenomena keputusan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) tersebut akan dapat mempengaruhi perekonomian dan reaksi pasar modal Indonesia.

Jogiyanto (2013:609) menjelaskan bahwa *abnormal return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap normal return yang merupakan return yang diharapkan oleh investor, (*expected return*). Return sesungguhnya atau return realisasi adalah return yang terjadi pada waktu ke-t yang merupakan selisih harga sekarang dengan harga sebelumnya dan dibagi dengan harga sebelumnya. Sedangkan, *Trading Volume Activity* (TVA) atau Volume Perdagangan Saham adalah keseluruhan nilai transaksi pembelian maupun penjualan saham yang dilakukan oleh investor dalam satuan uang (Sutrisno, 2000). Penelitian ini bertujuan menguji Informasi dari peristiwa pengumuman keputusan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *abnormal return*, *trading volume Activity*, dan frekuensi perdagangan. Akan dilihat apakah ada reaksi pasar melalui tiga indikator analisis dan pengukuran yang digunakan terhadap saham perusahaan di sektor transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

sebelum dan sesudah diumumkannya keputusan Pembatasan Sosial Berskala Besar tersebut dengan menggunakan metode penelitian *study event*.

### Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *average abnormal return* saham perusahaan transportasi sebelum dan sesudahnya informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada *average trading volume Activity* perusahaan transportasi sebelum dan sesudahnya informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan frekuensi dagang perusahaan transportasi sebelum dan sesudahnya informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)?

### 2. Kajian Pustaka Pasar modal

Menurut Sunariyah (2011:4) pasar modal adalah adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi, dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara pedagang efek.

#### *Abnormal Return*

Menurut Jogiyanto (2013:229) *return* saham merupakan hasil dari investasi atau tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atau investasi yang dilakukan, return dihitung dari *return* sesungguhnya *return* ekspektasi terdiri dari *capital gain* dan *dividend yield* *capital gain* adalah selisih antara harga jual dan harga beli saham per lembar dibagi dengan harga beli, dan *dividend yield* adalah *dividend* per lembar dibagi dengan harga beli saham per lembar.

### *Trading Volume Activity*

Menurut Fatimatuzzahra dan Herlambang (2014), ditinjau dari *trading volume activity* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu.

### **Frekuensi perdagangan**

Menurut Fahmi (2012:81), saham merupakan salah Frekuensi perdagangan saham adalah jumlah transaksi perdagangan saham pada periode tertentu (Silviyani dkk., 2014). Frekuensi menggambarkan berapa kali saham suatu emiten diperjualbelikan dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham menunjukkan bahwa saham tersebut semakin aktif diperdagangkan.

### **Studi peristiwa**

Menurut Jogianto, (2017: 643) studi peristiwa (*event study*) Merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

### **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga terdapat Perbedaan *average abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman PSBB di Indonesia pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI

H2 : Diduga terdapat perbedaan *average trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman PSBB di Indonesia pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI

H3 : Diduga terdapat perbedaan frekuensi dagang saham sebelum dan setelah pengumuman PSBB di Indonesia pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.

## **2. Metode Penelitian Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sektor transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kuantitatif, artinya penelitian ini akan menggambarkan objek penelitian dan menggunakan angka-angka harga saham, saham yang di transaksikan, dan jumlah frekuensi saham yang terjadi pada 10 hari sebelum dan sesudah tanggal 31 maret 2020.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Transportasi yang terdaftar di BEI yang berjumlah 28 perusahaan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengambilan sampel berdasarkan suatu kriteria tertentu atau teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria penarikan sampel diatas, maka ditetapkan sebanyak 11 perusahaan yang cocok dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rasio yang mempunyai nilai nol mutlak. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, untuk memperoleh data harga saham penutupan (*Closing Price*), jumlah saham yang beredar (*listed share*) dan jumlah saham yang diperdagangkan (*Volume*) dan frekuensi yang di peroleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dengan peneliti langsung mengunduh harga saham, volume, frekuensi dagang saham dan jumlah saham yang

beredar dengan mengunjungi website atau situs-situs yang berhubungan dengan pasar modal Indonesia. Lalu mengumpulkan data dan melakukan pencatatan data yang di perlukan.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji normalitas dan uji hipotesis. Semua pengujian pada peneliti ini menggunakan *software* SPSS versi 18.

### **3. Hasil dan Pembahasan Analisis Data Statistik Deskriptif**

Jumlah perusahaan transportasi yang menjadi jumlah observasi penelitian (N) sebanyak 11 perusahaan. Nilai minimum untuk variabel AAR perusahaan transportasi sebelum pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar -0.004 dan nilai maksimum sebesar 0.056. Rata-rata untuk variabel AAR sebelum adalah 0.02191 dengan standar deviasi sebesar 0.014230. Nilai minimum untuk variabel AAR perusahaan transportasi sesudah pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-*

*19* sebesar 0.002 dan nilai maksimum sebesar 0.037. Rata-rata untuk variabel AAR sebelum adalah 0.01336 dengan standar deviasi sebesar 0.010576. Nilai minimum untuk variabel ATVA perusahaan transportasi sebelum pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar 0.002 dan nilai maksimum

sebesar 0.018. Rata-rata untuk variabel ATVA sebelum adalah 0.00782 dengan standar deviasi sebesar 0.005231. Nilai minimum untuk variabel ATVA perusahaan transportasi sesudah pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar 0.0003 dan nilai maksimum sebesar 66.5260. Rata-rata untuk variabel ATVA sebelum adalah 6.050782 dengan standar deviasi sebesar 20.0573612. Nilai minimum untuk variabel FPS perusahaan transportasi sebelum pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar 38.0 dan nilai maksimum sebesar 8,788.8. Rata-rata untuk variabel FPS sebelum adalah 1157.355 dengan standar deviasi sebesar 2,599.3173. Nilai minimum untuk variabel FPS perusahaan transportasi sesudah pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar 39.8 dan nilai maksimum sebesar 10113.1. Rata-rata untuk variabel FPS sebelum adalah 1440.7545 dengan standar deviasi sebesar 2981.0789.

### **Uji Normalitas Average Abnormal Return**

Menunjukkan bahwa sebelum pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.566 dengan tingkat signifikansi  $(0,906) > \alpha = 0,05$  hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sesudah pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar 0.565 dengan tingkat signifikansi  $(0,907) > \alpha = 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal. Dikarenakan AAR sebelum dan sesudah *event study* terdistribusi normal, berdasarkan analisis statistik maka  $H_0$  diterima sehingga data residual berdistribusi normal.

### **Uji Normalitas Average Trading Volume Activity**

Menunjukkan bahwa sebelum pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.759 dengan tingkat

signifikansi  $(0,612) > \alpha = 0,05$  hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sesudah pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar 1.7491. dengan tingkat signifikansi  $(0,304) > \alpha = 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal. Dikarenakan ATVA sebelum dan sesudah *event study* terdistribusi normal, berdasarkan analisis statistik maka  $H_a$  diterima sehingga data residual berdistribusi normal.

#### **Uji Normalitas Frekuensi Perdagangan**

Menunjukkan bahwa sebelum pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.292 dengan tingkat signifikansi  $(0,171) > \alpha = 0,05$  hal ini berarti bahwa data residual terdistribusi normal. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sesudah pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* sebesar

1.142. dengan tingkat signifikansi  $(0,147) > \alpha = 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal. Dikarenakan FPS sebelum dan sesudah *event study* terdistribusi normal, berdasarkan analisis statistik maka  $H_a$  diterima sehingga data residual berdistribusi normal.

#### **Uji Hipotesis**

##### **Pengujian Hipotesis Alternatif 1 ( $H_{a1}$ )**

Dari hasil perhitungan, menunjukkan nilai  $t$ -hitung dari hasil perhitungan, menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $2.304 > 2.26216$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan AAR sebelum dan sesudah Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19*. Selanjutnya uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan sig. (2-tailed) dengan  $\alpha$ . Tabel 4.6 menunjukkan Sig. (2-tailed)

$0.021 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan AAR yang signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* oleh perusahaan transportasi. **Pengujian Hipotesis Alternatif 2 ( $H_{a2}$ )**

Dari hasil perhitungan, menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $0.999 < 2.26216$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak. Dengan kata lain, tidak terdapat perbedaan ATVA sebelum dan sesudah Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-*

*19*. Selanjutnya uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan sig. (2-tailed) dengan  $\alpha$ . Tabel 4.7 menunjukkan Sig. (2-tailed)  $0.341 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan ATVR yang signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-19* oleh perusahaan transportasi.

## **5. Penutup Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis dapat menarik kesimpulan melalui pengujian yang menggunakan metode analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis yang menggunakan uji beda *paired* sampel  $T$ -test, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap AAR sebelum dan sesudah laporan keuangan dipublikasikan. Sehingga kesimpulan yang didapat melalui penelitian ini adalah investor memberi respon yang signifikan terhadap penerapan IFRS.

##### **Pengujian Hipotesis Alternatif 3 ( $H_{a3}$ )**

Dari hasil perhitungan, menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $2.678 > 2.26216$ . Maka

dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan frekuensi dagang sebelum dan sesudah Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid-*

19. Selanjutnya uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan sig. (2-tailed) dengan  $\alpha$ . Tabel 4.8 menunjukkan Sig. (2-tailed)  $0.024 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan frekuensi dagang yang signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat *Covid- 19* oleh perusahaan transportasi.

### **Penutup Kesimpulan**

1. Terdapat perbedaan yang signifikan *average abnormal return* saham perusahaan transportasi sebelum dan sesudahnya informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *average trading volume Activity* perusahaan transportasi sebelum dan sesudahnya informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Terdapat perbedaan yang signifikan frekuensi dagang perusahaan transportasi sebelum dan sesudahnya informasi mengenai pengumuman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

### **Saran**

1. Bagi investor disarankan untuk meminimalkan risiko pada saat peristiwa terjadi. Investor harus dapat menganalisis informasi secara tepat terkait harga saham dan kandungan informasi apakah merupakan good news atau bad news, agar dapat memperoleh feedback yang diinginkan. Investor juga disarankan agar tidak mudah percaya dengan berita yang tidak memiliki sumber terpercaya.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pengamatan terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat event study atau fenomena lainnya yang ramai dan hangat diperbincangkan. Disamping itu terjadinya peristiwa juga harus diperhatikan, apakah dalam periode penelitian tersebut terdapat peristiwa lain yang dapat berpengaruh terhadap pasar atau tidak. Apabila ditemukan peristiwa lainnya, peneliti dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga akan lebih mencerminkan reaksi pasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alriani, r., Mangantar, m., & Maramis, j. (2021). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pemasaran Sosial Berskala Besar Akibat Covid-19 Pada Industri Telekomunikasi di BEI. *jurnal emba* , 640-647.
- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, A. D. (2016). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal

Return Sebelum Sesudah Stock Split. *jurnal ilmu dan riset* , 5 (5).

Hernoyo, M. A. (2013). *Pengaruh Stock Split Announcement Terhadap Volume Perdagangan dan Return*. Management Analisis Journal.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan analisis Investasi Edisi ke Delapan*. Yogyakarta: BPFE.

Jogiyanto, H. (2010). *Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa*. Yogyakarta: BPFE.

Junizar, M. L., & Septiani, A. (2013). Pengaruh Pembelian Kembali Saham (BUY BACK) Terhadap Respon Pasar studi pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1-70.

Munawarah. (2009). Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Suspend BEI (Studi).

Pramana, A. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pemecah Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). *Diponegoro Journal OF Accounting* , 30-57.

Pramana, A. (2012). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pemecah Saham (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011). *Diponegoro Journal OF Accounting* , 60-70.

Pratiwi, A., & Suryono, B. (2020). Reaksi Pasar Terhadap Annual Report Award (Studi Empiris Pada Perusahaan Pemenang Tang Terdaftar Di BEI). *Jurnal ilmu dan Riset Akuntansi* , Vol 9, nomor 22.

Purnawaningsih, & KHOIRUDDIN, M. (2016). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Penerbitan Suku Mudharabah dan Konvensional. *Managemnet Analisis Journal* , 299-313.

Silviyani, d. (2014). Pengaruh Likuiditas Perdagangan Saham dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013 (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 di Bursa Efek Indonesia). . *jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan akuntansi* , 60-80.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Sutrisno, W. (2000). Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di BEI. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 113.

Tandellin, E. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Diambil dari <http://repository.ut.ac.id/3823/1/EKMA5312-M1.pdf>.

Taslim, A., & Wijayanto, A. (2016). Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Hari perdagangan Terhadap Return Saham. *Management Analysis Journal*, Vol 5 No.1 2016.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



